



MENGIKUT YESUS KEPUTUSANKU

Ayat Emas:

“Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.”
(Yoh 15:16)

Ringkasan Khotbah Sabat:

Keputusan yang harus kita pilih ketika mengikuti Yesus:

1. Menyangkal diri dan memikul salib (Mat. 16:24)
 - Berani menderita sebagai orang Kristen. (1Ptr. 4:14-16; Mzm. 37:16-17)
 - Tidak mengingkari iman kepercayaan didalam Tuhan Yesus didalam segala keadaan. (Yoh. 18:25-27; Mat. 26:74)
2. Melakukan kehendak Bapa yang di surga (Mat. 7:21)
 - Tidak berjalan di dalam jalan kegelapan. (Yoh. 8:12; Yes. 59:9-10)
 - Tidak hanya mengharapkan berkat-Nya, tetapi juga mau mendengarkan dan melakukan perintah Tuhan dengan setia. (Ul. 28:1-2; 2Tim. 3:11-14)

Sharing Keluarga:

1. Ceritakan awal mula proses Anda dan sekeluarga menjadi pengikut Yesus di Gereja Yesus Sejati.
2. Apakah keputusan awal untuk mengikuti Yesus yang Anda ambil merupakan keputusan pribadi atau karena faktor orang tua, teman, nilai sekolah dan lainnya? Diskusikan pengaruh buruknya bagi pertumbuhan rohani Anda secara pribadi dan bagaimana komitmen Anda ke depan?
3. Orang Kristen tidak lepas dari masalah kehidupan sehari-hari (ekonomi, kesehatan, dan lain-lain), apakah karena Tuhan Yesus tidak memberkati atau melindungi? Bagaimana kita memahami penderitaan yang dialami orang Kristen?
4. Bagaimana kita membangun motivasi yang benar dalam mengikuti Yesus, bukan bertujuan pada berkat jasmani tapi yang surgawi? Mengapa motivasi yang rohani ini penting?

Evaluasi proyek iman:

Bagaimana tingkat ketaatan Anda dalam tujuh hari ini?

Proyek Iman:

Pilihlah salah satu dari Sepuluh Hukum Tuhan yang selama ini belum dapat Anda lakukan dengan benar dan latihlah mulai dari sekarang.

Pokok Doa:

1. Pertolongan Tuhan atas pandemi Covid-19 yang sedang mengalami kenaikan di Indonesia.
2. Semangat dan keselamatan setiap tim medis yang menangani pasien Covid-19.
3. Perkembangan iman pribadi dan keluarga selama pandemi.
4. Jemaat yang terdampak Covid-19 secara ekonomi dan kesehatan.